

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KOMODITAS TERNAK PADA DINAS PERTANIAN KABUPATEN BUTON SELATAN

Muhammad Mukmin¹, Leni Lestiyani²

¹Dosen Program Studi Teknik Informatika

²Mahasiswa Teknik Informatika

Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

Sulawesi Tenggara

Moeksa33@gmail.com, Lenilestiyani11111@gmail.com

Abstract

Generally, animal husbandry in South Buton Regency is almost in every village, both small (poultry), medium and large animal husbandry coverage. The process of data collection of livestock commodities in the South Buton District Agricultural Service carried out is still conventional and has not implemented an information system or media that publishes detailed data on livestock commodity data in the region. The research aims to design and make a livestock commodity information system in the South Buton District agricultural service. Data collection methods used were observation and interviews with employees in charge of livestock in the South Buton District Agricultural Service. Research produces accurate and updated reports of livestock commodities, besides that it can easily find out which superior commodities are produced in 60 villages, 10 sub-districts and 7 sub-districts in South Buton Regency.

Keyword: Livestock, Commodities, Website.

Abstrak

Peternakan hewan di wilayah Kabupaten Buton Selatan umumnya hampir terdapat di setiap desa baik cakupan peternakan hewan kecil (unggas), sedang dan besar. Proses pendataan komoditas hewan ternak pada Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan yang dilakukan masih bersifat konvensional dan belum menerapkan sistem informasi atau media yang mempublikasikan secara detail tentang data komoditas hewan ternak di wilayah tersebut. Penelitian bertujuan untuk merancang dan membuat sistem informasi komoditas ternak pada dinas pertanian Kabupaten Buton Selatan. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara dengan pegawai yang membidangi peternakan di Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan. Penelitian menghasilkan laporan komoditas hewan ternak yang akurat dan terupdate, disamping itu dapat dengan mudah mengetahui komoditas unggulan yang dihasilkan di 60 Desa, 10 Kelurahan dan 7 Kecamatan di wilayah Kabupaten Buton Selatan.

Kata Kunci: Hewan Ternak, Komoditas, Website.

I. PENDAHULUAN

Peternakan hewan di wilayah Kabupaten Buton Selatan umumnya hampir terdapat di setiap desa baik cakupan peternakan hewan kecil, sedang dan besar. Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan merupakan instansi pemerintahan yang salah satu tugas dan fungsinya mengawasi dan mengontrol laju perkembangan peternakan hewan di wilayah tersebut. Dalam melaksanakan tugasnya seksi data dan informasi memiliki fungsi untuk melakukan pendataan ternak yang meliputi hewan ternak besar dan kecil kemudian

mengolahnya menjadi sebuah laporan yang berisi data populasi serta produksi hasil ternak, namun belum menerapkan sistem informasi, sehingga masih ditemui beberapa permasalahan diantaranya pada pendistribusian data yang sering mengalami keterlambatan dikarenakan lokasi petugas data yang tersebar di berbagai kecamatan, proses pencarian data yang terbilang lambat karena data hewan ternak yang disimpan dalam bentuk arsip dokumen, serta sajian data peternakan yang kurang lengkap.

Beberapa penelitian pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Pemantauan Kondisi Ternak Hewan Sapi Pada Dinas Peternakan Kabupaten Blitar Berbasis Web. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi pemantauan kondisi ternak hewan sapi yang ada di Kabupaten Blitar. Kesimpulan penelitian yaitu aplikasi yang telah dibangun menghasilkan beberapa laporan berupa kegiatan inseminasi buatan, laporan pemeriksaan kebuntingan, laporan kelahiran hasil inseminasi buatan, laporan petugas inseminasi buatan, laporan kegiatan dokter hewan, laporan dokter hewan, laporan penyakit tiap kecamatan, laporan konsultasi, dan laporan jumlah sapi tiap kecamatan (Alim, 2014).

Penelitian selanjutnya yaitu dengan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Ternak Menggunakan *PHP* Dan *MySQL*. Tujuan penelitian yaitu untuk membuat sebuah system informasi pendataan ternak berbasis *web/online* dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL* yang mampu memberikan kemudahan dalam hal pendistribusian data, pencarian data, serta pembuatan laporan peternakan di Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan. Kesimpulan penelitian yaitu aplikasi system informasi pendataan ternak pada Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Selatan yang dibangun dapat mempermudah petugas dan pegawai dalam melakukan pendataan ternak. Aplikasi ini jugadapat mempercepat dalam proses pendistribusian data, pencarian data ternak, pengelolaan data peternakan dan mengolahnya menjadi sebuah laporan yang mampu memberikan sajian data peternakan yang lengkap (Rauf, 2016).

Berdasarkan hal tersebut maka masalah ini kemudian diangkat menjadi topik penelitian untuk membuat sebuah aplikasi dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Komoditas Ternak Pada Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan”. Penelitian ini berfokus pada pembuatan aplikasi sistem informasi peternakan hewan pada Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan meliputi penginputan data komoditas ternak yang ada di 7 Kecamatan dan tersebar di 60 Desa, 10 Kelurahan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk membuat system informasi komoditas ternak pada Dinas pertanian Kabupaten Buton Selatan dan Untuk memudahkan dalam memberikan informasi komoditas ternak pada dinas pertanian Kabupaten Buton Selatan

sehingga menghasilkan laporan yang akurat dan terstruktur dengan baik menggunakan aplikasi yang sistematis. Manfaat dari aplikasi ini adalah Aplikasi yang dibuat dapat memberikan data komoditas hewan ternak yang ada di masing-masing Desa dan Kelurahan se Kabupaten Buton Selatan dan Sistem informasi komoditas ternak pada dinas pertanian menghasilkan laporan komoditas ternak yang akurat dan terupdate, disamping itu dapat dengan mudah mengetahui komoditas unggulan yang dihasilkan di tiap-tiap wilayah.

II. LANDASAN TEORI

1. Sistem Informasi Berbasis Komputer

Sistem informasi berbasis komputer adalah sebuah sistem informasi yang menggunakan komputer dan teknologi telekomunikasi untuk melakukan tugas-tugasyang diinginkan. Teknologi Informasi (TI) merupakan komponen tertentu pada sebuah sistem. Hanya sedikit teknologi informasi yang digunakan secara terpisah, Teknologi informasi dikombinasikan atau digabungkan ke dalam sistem informasi merupakan cara efektif dalam pemanfaatan TI.

Komponen- komponen dasar dari sistem informasi antara lain sebagai berikut:

- a. *Hardware*
- b. *Software*
- c. *Database*
- d. *Network*
- e. *People*

Informasi pada saat sekarang ini hampir sudah menjadai sebuah kebutuhan yang dibutuhkan setiap orang. Untuk bertahan dalam lingkungan bisnis modern, organisasi mengharapkan sistem informasi yang digunakan mempunyai kemampuan yang hebat.

2. Komoditas

Komoditas adalah barang dagangan utama, benda niaga, hasil bumi dan kerajinan setempat yang dimanfaatkan sebagai komoditas ekspor (Rahardi, 2004). Komoditas dapat dikatakan sebagai suatu benda nyata yang relatif mudah diperdagangkan, dapat diserahkan secara fisik, dapat disimpan untuk suatu jangka waktu tertentu dan dapat dipertukarkan dengan produk lainnya dengan jenis yang sama, yang biasanya dapat dibeli atau dijual oleh investor melalui bursa berjangka. Secara lebih umum, komoditas adalah suatu produk yang diperdagangkan,

termasuk valuta asing, instrumen keuangan dan indeks.

Dalam ilmu linguistik, kata "Komoditas" ini mulai dikenal dan dipergunakan di Inggris pada abad ke 15 yang berasal dari bahasa Perancis yaitu "*commodite*" yang berarti "sesuatu yang menyenangkan" dalam kualitas dan layanan. Dalam akar bahasa Latin disebut *commoditas* yang merujuk pada berbagai cara untuk pengukuran yang tepat dari sesuatu; keadaan waktu ataupun kondisi yang pas, kualitas yang baik; kemampuan untuk menghasilkan sesuatu atau properti; dan nilai tambah atau keuntungan.

3. Website

Perkembangan *internet* tidak terlepas dari Web atau *World Wide Web*, disingkat WWW. Web sebagai sumber informasi yang terdapat dalam diri *internet* memiliki kemudahan bagi pencari informasi untuk mengaksesnya, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Web adalah salah satu aplikasi yang berisikandokumen-dokumen *multimedia* (teks, gambar, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol *Hypertext Transfer Protocol* (HTTP) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser* (Arief, 2011).

Browser adalah aplikasi yang mampu menjalankan dokumen-dokumen *web* dengan cara diterjemahkan. Prosesnya dilakukan oleh komponen yang terdapat didalam aplikasi *browser* yang biasa disebut *Web Engine*. Semua dokumen *web* ditampilkan oleh *browser* dengan cara diterjemahkan. Beberapa jenis *browser* yang populer saat ini diantaranya adalah *Internet Explorer* yang diproduksi oleh *Microsoft*, *Mozilla Firefox*, *Opera*, dan *Safari* yang diproduksi oleh *Apple* (Arief, 2011).

4. Basis Data (Database)

Basis data (*Database*) merupakan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan diperangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasi (Fathansyah, 2007).

Tujuan utama dari konsep *database* adalah meminimumkan pengulangan data dan mencapai independensi. Pengulangan data (*data redundancy*) adalah duplikasi data artinya data yang sama disimpan dalam beberapa file. Independensi data adalah kemampuan untuk membuat perubahan dalam

struktur data tanpa membuat perubahan pada program yang memproses data.

Database yang terdiri dari beberapa tabel yang saling berhubungan antara satu dan lainnya (*relationship*) untuk membangun sebuah sistem informasi. Setiap tabel relasi mempunyai kode unik (*primary key*), yang digunakan untuk merelasikan (penghubung) antara tabel yang satu dengan tabel lainnya.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

1. Alat Dan Bahan Penelitian

Untuk membuat dan menghasilkan perancangan sistem informasi komoditas ternak pada dinas pertanian Kabupaten Buton Selatan maka memerlukan perangkat keras dan perangkat lunak merupakan komponen yang sangat mendukung.

Disamping perangkat keras dengan spesifikasi diatas, diperlukan juga perangkat lunak untuk membuat dan mengoperasikan perancangan aplikasi sistem informasi komoditas ternak pada dinas pertanian tersebut perangkat lunak (*Software*) yang digunakan sebagai berikut :

- a. Sistem operasi Windows 7,
- b. *Dreamweaver CS5* untuk perancangan aplikasi sistem informasi komoditas ternak pada dinas pertanian Kabupaten Buton Selatan,
- c. XAMPP untuk pembuatan database,
- d. *Photoshop CS6* untuk perancangan gambar

Metode pengujian yang digunakan pada perangkat lunak aplikasi ini adalah metode *Black Box*. Tujuannya adalah untuk mengetahui bahwa bagian-bagian fungsionalitas dalam system aplikasi telah dengan benar menampilkan pesan-pesan kesalahan jika terjadi kesalahan dalam penginputan data. *Black Box Testing* atau biasa disebut *Functional Testing* merupakan teknik pengujian yang mengabaikan mekanisme internal dari sebuah *system* dan hanya terfokus kepada keluaran-keluaran (*outputs*) yang merupakan hasil dan jawaban dari masukan-masukan (*inputs*) yang terpilih dan kondisi-kondisi yang dieksekusi.

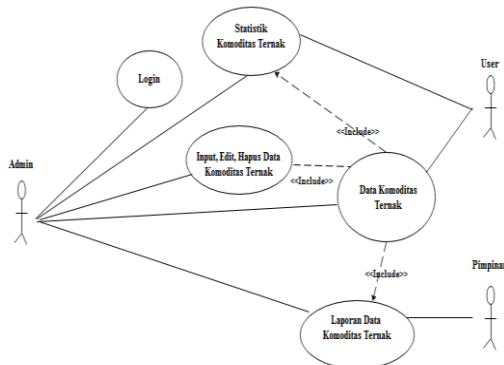
Pengujian *Black Box* dilakukan pada saat aplikasi telah selesai dikembangkan. Pengujian Black Box merupakan metode pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian dilakukan dengan mencari fungsi-fungsi perintah yang tidak benar, menguji kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada tampilan perangkat lunak yang telah dikembangkan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal sistem pendataan komoditas hewan ternak pada Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan yang dilakukan masih bersifat konvensional dan belum menerapkan sistem informasi atau media yang mempublikasikan secara detail tentang data komoditas hewan ternak di wilayah tersebut. Pada pembahasan bab ini akan menganalisis kelemahan sistem dan memberikan gambaran sistem yang akan di buat.

1. Use Case Diagram

Adapun *use case* dapat dilihat gambar 1 berikut:



Gambar 1 Use Case Diagram

Tabel 1 Skenario Use Case Login

Nama Use case	Login
Aktor	Admin
Deskripsi	Use Case menggambarkan admin melakukan login untuk masuk ke halaman menu utama dan mengolah data komoditas ternak
Pre-Condition	Aktor menginput <i>username</i> dan <i>password</i> untuk masuk ke halaman menu utama
Post Condition	Sistem melakukan verifikasi barulah aktor dapat mengakses halaman menu utama.
Skenario	Setelah login, aktor dapat mengakses halaman menu utama dan melakukan penginputan data.

Tabel 2 Skenario Use Case Input Data Komoditas ternak

Nama Use case	Halaman Input Data Komoditas ternak
Aktor	Admin
Deskripsi	Use Case menggambarkan admin telah berhasil masuk ke halaman penginputan data dan bersiap untuk menginput data komoditas ternak
Pre-Condition	Aktor memilih menu input data untuk melakukan penginputan data komoditas ternak.
Post Condition	Sistem melakukan verifikasi barulah aktor dapat mengakses penginputan data komoditas.
Skenario	Setelah login, aktor dapat mengakses halaman admin dan melakukan pengolahan data.

Tabel 3 Skenario Use Case Informasi Data Komoditas ternak

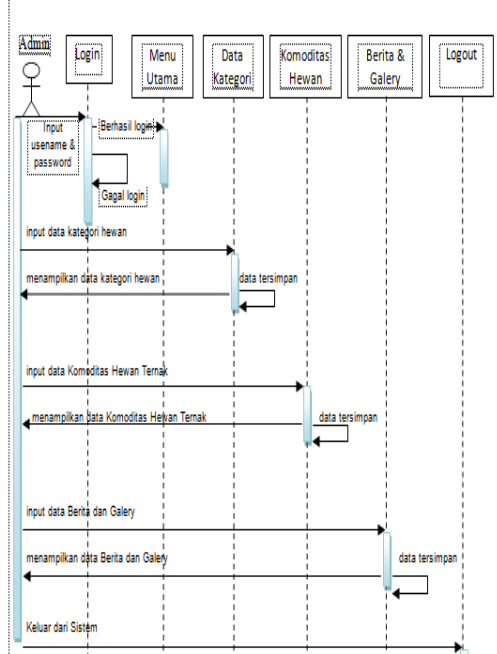
Nama Use case	Informasi Data Komoditas ternak
Aktor	User
Deskripsi	Use Case menggambarkan user mengakses website sistem informasi komoditas ternak Buton Selatan.
Pre-Condition	Aktor memilih menu data komoditas untuk melihat informasi komoditas dan statistik data ternak yang ada di Buton Selatan
Post Condition	Sistem melakukan verifikasi barulah aktor dapat mengakses halaman website
Skenario	Setelah mengetik <i>link</i> , aktor dapat mengakses halaman website dan melihat informasi dan statistik data.

Tabel 4 Skenario Use Case Laporan Data Komoditas ternak

Nama Use case	Laporan Data Komoditas ternak
Aktor	Admin
Deskripsi	Use Case menggambarkan admin telah berhasil melakukan penginputan data dan menghasilkan laporan data komoditas ternak
Pre-Condition	Aktor memilih menu data komoditas untuk membuat laporan data komoditas.
Post Condition	Sistem melakukan verifikasi barulah aktor dapat mengakses halaman laporan data komoditas
Skenario	Setelah melakukan login, aktor dapat mengakses halaman admin dan melakukan pengolahan data pembuatan laporan.

2. **Sequence Diagram**

Adapun *Sequence Diagram* dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2 *Sequence Diagram*

Saat *admin* memasukan *username* dan *password* maka sistem akan memvalidasi *username* dan *password*, jika *admin* berhasil *login* maka sistem akan menampilkan halaman utama. Jika *admin* gagal *login* maka *admin* akan memasukkan kembali *username* dan *password*.

Saat *user* menginput data komoditas hewan ternak maka sistem akan memvalidasi data komoditas hewan ternak. Jika *valid* maka data telah tersimpan, jika tidak *valid* maka user akan melihat kembali data komoditas hewan ternak.

Saat *admin* menginput kategori komoditas hewan ternak maka sistem akan memvalidasi data, jika *valid* maka kategori komoditas hewan ternak telah tersimpan. Jika sistem tidak *valid* maka *admin* akan melihat informasi kategori komoditas hewan ternak.

Saat *User* menginput data berita dan galery, sistem akan memvalidasi data. Jika sistem *valid* maka sistem akan menampilkan data berita dan galery, jika tidak *valid* maka user akan melihat kembali data berita dan galery.

3. **Hasil Pengujian Sistem**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah koneksi yang dilakukan ke *database* berjalan dengan baik.

4. **Pengujian Halaman *Login Admin***

Tabel 5 Pengujian Halaman *Login Admin*

Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
<i>Input username dan Password</i>	Masuk ke <i>link website Admin</i> melakukan login terlebih dahulu	Menampilkan Halaman Login	[✓] diterima
	Jika mengisi <i>username</i> dan <i>password</i> yang tidak sesuai maka <i>login</i> akan gagal.	Gagal Menampilkan Menu Utama	[x] ditolak



Gambar 3 Tampilan Halaman *Login Admin*

Pengujian ini bertujuan agar penginputan form *login* yang benar, jika *user* memasukan nama *username* dan *password* yang benar lalu mengklik tombol *login* maka sistem dapat menerima akses *login* dan kemudian menampilkan menu utama.

5. **Pengujian Halaman Berhasil *Login***

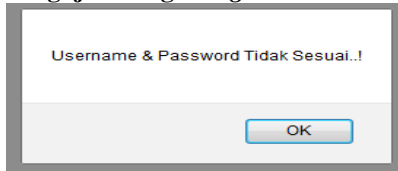


Gambar 4 Tampilan Halaman Menu Utama

Jika halaman pengisian *username* dan *password* di isi dengan benar maka akan tampil halaman menu utama. Pada halaman menu utama ada beberapa menu yang berfungsi untuk melakukan pengolahan data seperti data Komoditas Hewan Ternak, data kategori hewan,

data berita dan komentar serta pengaturan pengguna.

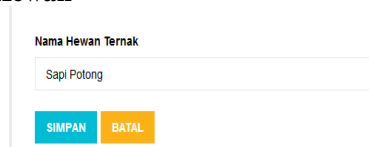
6. Pengujian Gagal Login



Gambar 5 Gagal Login

Pengujian gagal login bertujuan untuk mengetahui pesan yang disampaikan saat menginput *username* dan *password* yang salah dan mengklik tombol *login* apakah sistem menerima akses atau menolak akses ke halaman *administrator*.

7. Pengujian Menu Input Data Kategori Hewan



Gambar 6 Tampilan Halaman Input Data kategori hewan

Gambar 6 merupakan pengujian input data kategori hewan yang berfungsi untuk melakukan penginputan data dengan cara menginput nama jenis hewan.

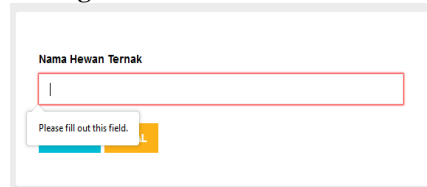
8. Pengujian Berhasil Menginput Data Kategori Hewan

NO.	JENIS HEWAN TERNAK	AKSI
1	Sapi Potong	[Green] [Yellow]
2	Kambing	[Green] [Yellow]
3	Ayam Buras	[Green] [Yellow]
4	Ayam Ras Petetur	[Green] [Yellow]
5	Ayam Ras Daging	[Green] [Yellow]
6	Itik	[Green] [Yellow]
7	Itik Mania	[Green] [Yellow]

Gambar 7 Berhasil Menginput Data Kategori Hewan

Jika semua isian yang ada pada *form* terinput dengan benar dan klik tombol *simpan* maka penginputan berhasil dan tampil pesan “Data Berhasil di Simpan”.

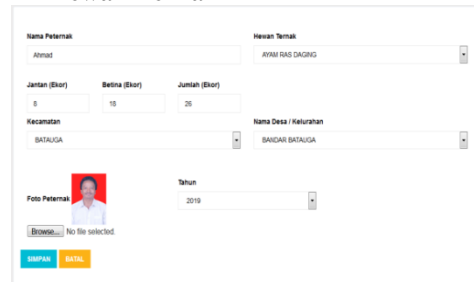
9. Pengujian Gagal Menginput Data Kategori hewan



Gambar 8 Gagal Menginput Data Kategori hewan

Pengujian gagal menginput data bertujuan untuk mengetahui pesan yang disampaikan apabila salah satu kolom isian kosong maka, kolom bergaris merah mengisyaratkan data harus di isi.

10. Pengujian Menu Input Data Komoditas Hewan Ternak



Gambar 9 Tampilan Halaman Input Data Komoditas Hewan Ternak

Gambar 9 merupakan pengujian input data Komoditas Hewan Ternak yang berfungsi untuk melakukan penginputan data dengan cara menginput nama petenak, kategori jenis hewan, jumlah hewan jantan dan betina, total jumlah, nama desa, kecamatan, bulan dan tahun.

11. Pengujian Berhasil Menginput Data Komoditas Hewan Ternak

NO.	NAMA PETERNAK	HEWAN TERNAK	JANTAN	BETINA	JUMLAH	DESA KECAMATAN	PERIODE	AKSI
1	La Padi	Sapi	2 Ekor	7 Ekor	9 Ekor	Karne Simpau	Desember 2018	[Green] [Yellow]

Gambar 10 Berhasil Menginput Data Komoditas Hewan Ternak

Jika semua isian yang ada pada *form* terinput dengan benar dan klik tombol *simpan*

maka penginputan berhasil dan tampil pesan “Data Berhasil di Simpan”.

12. Pengujian Gagal Menginput Data Komoditas Hewan Ternak

Gambar 11 Gagal Menginput Data Komoditas Hewan Ternak

Pengujian gagal menginput data bertujuan untuk mengetahui pesan yang disampaikan apabila salah satu kolom isian kosong maka, kolom bergaris merah mengisyaratkan data harus di isi.

13. Pengujian Input Data Berita

Gambar 12 Form Input Data Berita

Pengujian input data berita bertujuan untuk menginput data seperti judul, pilih kategori, isi berita, sumber, dan gambar.

14. Pengujian Berhasil Menginput Data Berita

NO.	JUDUL	KATEGORI BERITA	ISI BERITA	GAMBAR	AKSI
1	Pendataan Hewan Ternak di Sampitwa Bej...	Warta Desa	Pendataan hewan ternak ini ber...		
2	Kementan Salurkan Bantuan Ternak Dalam U...	Warta Busei	Kementerian Pertanian akan men...		

Gambar 13 Berhasil Menginput Data Berita

Jika semua isian yang ada pada form telah terinput dan klik tombol simpan maka penginputan berhasil dan akan tampil pesan “Data Berhasil di Simpan”.

15. Pengujian Gagal Input Data Berita

Gambar 14 Gagal Input Data Berita

Jika salah satu isian kosong maka input data berita akan gagal tersimpan dan kolom isian bergaris merah mengisyaratkan data harus di isi.

16. Pengujian Input Data Profil

Gambar 15 Form Input Data Profil

Pengujian input data profil bertujuan untuk menginput data seperti judul, isi profil, sumber, dan gambar.

17. Pengujian Berhasil Menginput Data Profil

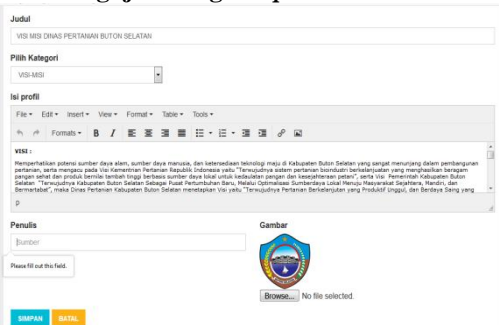
NO.	JUDUL	DESKRIPSI	GAMBAR	AKSI
1	STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAI...	Adapun Struktur Organisasi Din...		
2	TUGAS POKOK DAN FUNGSI...	Dinas Pertanian mempunyai tug...		
3	VISI MISI DINAS PERTANIAN BUTON SELATAN...	VISI: Memperhatikan potensi ...		

Gambar 16 Berhasil Menginput Data Profil

Jika semua isian yang ada pada form telah terinput dan klik tombol simpan maka penginputan berhasil dan akan tampil pesan “Data Berhasil di Simpan”.

penginputan berhasil dan akan tampil pesan “Data Berhasil di Simpan”

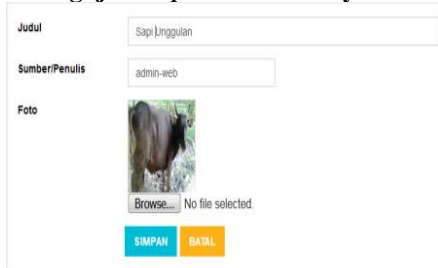
18. Pengujian Gagal Input Data Profil



Gambar 17 Gagal Input Data Profil

Jika salah satu isian kosong maka *input* data profil akan gagal tersimpan dan kolom isian bergaris merah mengisyaratkan data harus di isi.

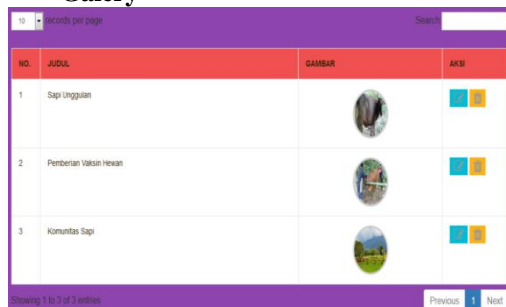
19. Pengujian Input Data Galery



Gambar 18 Form Input Data Galery

Pengujian *input* data galery bertujuan untuk menginput data seperti judul, gambar dan sumber.

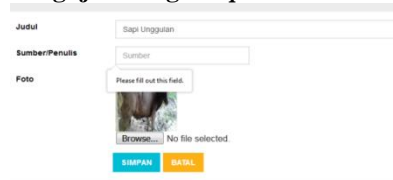
20. Pengujian Berhasil Menginput Data Galery



Gambar 19 Berhasil Menginput Data Galery

Jika semua isian yang ada pada form telah terinput dan klik tombol simpan maka penginputan berhasil dan akan tampil pesan “Data Berhasil di Simpan”.

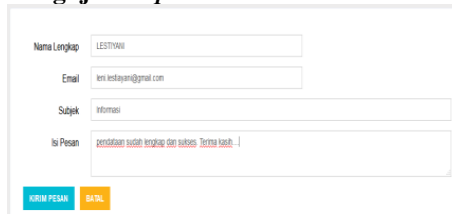
21. Pengujian Gagal Input Data Galery



Gambar 20 Gagal Input Data Galery

Jika salah satu isian kosong maka *input* Data Galery akan gagal tersimpan dan kolom isian bergaris merah mengisyaratkan data harus di isi.

22. Pengujian Input Data Pesan dan Saran



Gambar 21 Form Input Data Pesan dan Saran
Pengujian *input* data kontak bertujuan untuk menginput data seperti nama, email, subjek dan isi pesan.

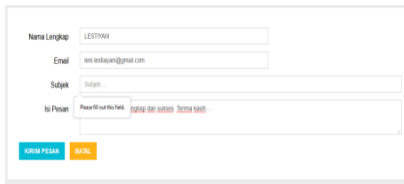
23. Pengujian Berhasil Menginput Data Pesan dan Saran



Gambar 22 Berhasil Menginput Data Pesan dan Saran

Jika semua isian yang ada pada form telah terinput dan klik tombol simpan maka penginputan berhasil dan akan tampil pesan “Data Berhasil di Simpan”.

24. Pengujian Gagal Input Data Pesan dan Saran



Gambar 23 Gagal Input Data Pesan dan Saran

Jika salah satu isian kosong maka input kontak akan gagal tersimpan dan kolom isian bergaris merah mengisyaratkan data harus diisi.

25. Pengujian Cetak Laporan Komoditas Hewan Ternak

No	Nama Peternak	Desa Kecamatan	Jenis Hewan	Jumlah (Ekor)		
(1)	(2)	(3)	(4)	Jantan (5)	Betina (6)	Total (7)
1.	La Reti	Desa Lampasari Kec. Batauga	Sapi Potong	9	9	18
2.	Ajijun	Kelurahan Busso Kec. Batauga	Sapi Potong	11	19	30
3.	La Oju	Desa Lavelel Kec. Batauga	Sapi Potong	11	26	37
4.	La Ovan	Desa Lavelel Kec. Batauga	Sapi Potong	13	16	29
5.	Alib	Kelurahan Molagina Kec. Batauga	Sapi Potong	5	5	10
6.	Alifudin	Desa Lampasari Kec. Batauga	Sapi Potong	9	9	18
7.	La Juki	Desa Wawoangi Kec. Sampolawa	Sapi Potong	1	1	2
8.	La Kadi	Desa Gunung Sejuk Kec. Sampolawa	Sapi Potong	1	1	2
9.	La Atulu	Desa Gerak Makmur Kec. Sampolawa	Sapi Potong	3	2	5
10.	La Kanu	Desa Gerak Makmur Kec. Sampolawa	Sapi Potong	3	3	6
11.	La Kane	Desa Bahari 3 (tiga) Kec. Sampolawa	Sapi Potong	3	2	5
12.	La Sami	Desa Bangun Kec. Sampolawa	Sapi Potong	3	1	4
13.	La Bula	Desa Bahari Kec. Sampolawa	Sapi Potong	2	2	4
14.	La Kino	Desa Wawoangi Kec. Sampolawa	Sapi Potong	3	3	6

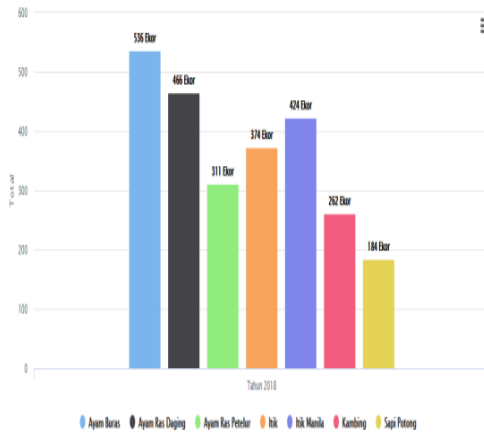
Batauga, 04 Februari 2019
Mengetahui :
Kepala Dinas Pertanian,

LA HARUNA, SP.,M.Si
Pembina, IV/a
NIP. 19721231 200212 1 026

Gambar 24 Cetak Laporan Komoditas Hewan Ternak

Pada tabel data laporan komoditas hewan ternak terdapat menu cetak data yang berfungsi untuk menampilkan laporan data dalam bentuk file PDF dan bentuk siap print.

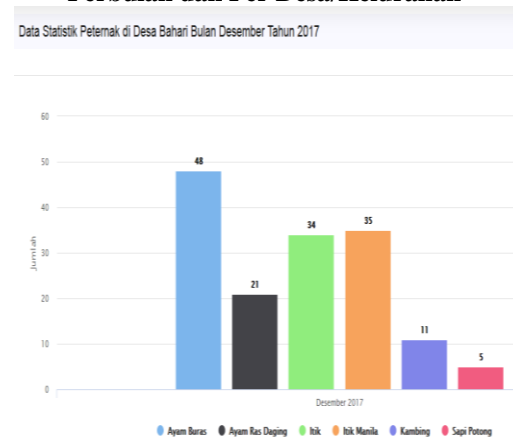
26. Pengujian Halaman Data Statistik Tahun



Gambar 25 Tampilan Halaman Data Statistik Tahun

Gambar 25 merupakan tampilan halaman data statistik, saat halaman utama tampil maka pengguna dapat memilih kecamatan sesuai dengan data yang ingin ditampilkan. Jika belum dilakukan penginputan data pada salah satu tahun, maka data statistik tidak dapat ditampilkan.

27. Pengujian Halaman Data Statistik Perbulan dan Per Desa/Kelurahan



Gambar 26 Tampilan Halaman Data Statistik Perbulan dan Per Desa/Kelurahan

Gambar 26 merupakan tampilan halaman data statistik, saathalamanutamatampil maka pengguna dapat memilih desa dan bulan sesuai dengan data yang ingin ditampilkan. Jika belum dilakukan penginputan data pada salah satu bulan, maka data statistik tidak dapat ditampilkan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang sistem informasi komoditas

ternak pada Dinas Pertanian Kabupaten Buton Selatan maka dapat disimpulkan bahwa: Dengan adanya aplikasi sistem informasi dapat memudahkan pendataan dan penginputan data komoditas hewan ternak, sehingga menghasilkan data yang akurat dan terstruktur dengan baik menggunakan aplikasi yang sistematis.

Sistem informasi komoditas ternak pada dinas pertanian menghasilkan laporan komoditas hewan ternak berupa sapi, kambing, ayam dan itik. Disamping itu dengan adanya sistem ini masyarakat dapat mengetahui komoditas unggulan yang dihasilkan di 60 Desa, 10 Kelurahan dan 7 Kecamatan di wilayah Kabupaten Buton Selatan.

Sistem Informasi (Vol. 1 No. 2).ISSN: 2089-3787.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, R.D (2014). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pemantauan Kondisi Ternak Hewan Sapi Pada Dinas Peternakan Kabupaten Blitar Berbasis Web*. Jurnal JSIKA (Vol 3 No.1). ISSN :2338-137X.
- Arief, M.R. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Fatansyah. (2007). *Basis Data. Informatika*, Bandung.
- Rahardi, F. (2004). *Kiat Memilih Komoditas Agro*. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Rauf, A. (2016). *Perancangan Sistem Informasi Pendataan Ternak Menggunakan PHP Dan MySql*. Jurnal